

ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATERI POSTING KE BUKU BESAR KELAS X SMK PEMBANGUNAN RASAU JAYA

Ewis Susanto, Maria Ulfah, Warneri

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : ewisfkip89@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa pada materi posting ke buku besar kelas X SMK Pembangunan Rasau Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah 17 orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa adalah terletak pada faktor internal. Faktor internal yang menyebabkan terdiri dari sikap yang ditunjukkan siswa ketika belajar masih kurang baik, motivasi belajar yang rendah, konsentrasi belajar siswa yang terganggu, tidak adanya rasa percaya diri siswa dalam belajar, kebiasaan belajar siswa kurang baik dan tidak teratur. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa adalah dengan menggunakan metode mengajar yang bervariasi, memberikan bimbingan khusus, penugasan, memberikan motivasi serta pendalaman terhadap siswa dengan model pendekatan interaksi antara guru dan siswa, kemudian memberikan kesempatan siswa untuk belajar kelompok, agar siswa lebih aktif dalam berfikir dan rajin dalam latihan memposting ke buku besar.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Buku Besar, Akuntansi

Abstract: This study aims to determine the causes of learning difficulties students on the material posting to the general ledger class X SMK Pembangunan Rasau Jaya. The method used in this study is a qualitative research approach. The data source of this research is 17 students. Research results show that the cause of learning difficulties students are located on internal factors. Internal factors which led to the attitude shown comprised of students when learning is still not good, low learning motivation, concentration impaired student learning, lack of self-confidence of students in learning, students are less good study habits and irregular. The efforts made by teachers to address students' learning difficulties is to use teaching methods are varied, giving specific guidance, assignments, provide motivation and the deepening of the students with a model approach to the interaction between teachers and students, then give students the opportunity to learn the group, in order to students are more active in thinking and diligent in the exercise posting to the general ledger.

Keywords: Learning Difficulties, Ledger, Accounting

Kesulitan belajar merupakan gangguan atau hambatan tertentu yang dialami oleh siswa yang timbul dari faktor internal dan faktor eksternal. Dampak dari kesulitan belajar adalah pencapaian hasil belajar yang tidak maksimal dan dapat pula bersifat tidak terlihat seperti kondisi psikologis siswa. Jika tidak ditanggulangi secara cepat dan tepat, kesulitan belajar ini dapat mengakibatkan suatu dampak negatif bagi diri siswa dan tidak menutup kemungkinan bagi pihak lain pula seperti guru dan kualitas sekolah.

Kesulitan belajar yang dirasakan oleh siswa diantaranya pada mata pelajaran akuntansi. Salah satunya yaitu pada materi posting ke buku besar yang diajarkan kepada siswa SMK kelas X AK 1. Dalam materi posting ke buku besar, siswa dipersiapkan untuk memahami dan dapat membedakan bentuk-bentuk buku besar. Menurut Sujarweni (2015:58-59) bentuk-bentuk buku besar dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu:

1. Bentuk T (*T Account*)
2. Bentuk Skontro
3. Bentuk *Staffle (berklom saldo tunggal)*
4. Bentuk *Staffle (berkolom saldo rangkap)*

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran akuntansi khususnya materi posting ke buku besar yaitu dengan melihat hasil belajar peserta didik yang umumnya dalam bentuk nilai. Berdasarkan observasi di lapangan nilai yang diperoleh siswa kelas X AK 1 SMK Pembangunan Rasau Jaya belum optimal. Masih banyak siswa yang hasil belajarnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar tidak sedikit siswa yang mengalami kegagalan dalam mendapatkan hasil belajar yang optimal. Hal ini disebabkan karena adanya kesulitan siswa dalam proses pembelajaran. Gejala ini bisa dilihat saat proses pembelajaran siswa terlihat tidak memperhatikan, lemah, tidak bersemangat, dan malas sehingga mereka tidak yakin saat mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Karakter siswa dalam kegiatan pembelajaran memiliki beberapa macam, ada siswa yang giat belajar, ada siswa yang berpura-pura belajar, ada siswa yang belajar setengah hati, bahkan ada siswa yang tidak mau belajar. Berbagai macam karakter siswa dalam belajar inilah yang menggambarkan pengetahuan tentang masalah-masalah belajar siswa merupakan hal yang sangat penting bagi guru. Dengan demikian, guru beserta pihak sekolah, dan siswa bekerja sama dapat menemukan alternatif pemecahan masalah-masalah belajar siswa yang nantinya akan membawa dampak yang baik untuk siswa dan menghasilkan lulusan yang kompeten.

Slameto (2013:54) menyatakan bahwa, "faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal)". Yang termasuk faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar adalah faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal diantaranya lingkungan keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara

anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, faktor lingkungan sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan gedung dan tugas rumah, dan faktor lingkungan masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat. Faktor-faktor kesulitan belajar inilah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan informasi dari guru akuntansi kelas X AK 1 SMK Pembangunan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya, diketahui bahwa materi posting ke buku besar merupakan materi yang cukup sulit bagi siswa, terutama dalam menganalisis akun yang akan di posting ke buku besar dan masih ada kesalahan dalam menjumlah nilai menjumlah nilai nominal pada kolom saldo, hal ini karena banyak siswa yang tidak menggunakan mesin hitung (kalkulator). Adanya permasalahan dalam proses pembelajaran akan menyebabkan rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Terjadinya kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar dapat disebabkan oleh berbagai faktor.

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:77), “Dalam keadaan di mana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan”kesulitan belajar”. Sedangkan menurut Abdurrahman (2012:1) bahwa, “Kesulitan belajar dapat berwujud sebagai suatu kekurangan dalam satu atau lebih bidang akademik”. Selanjutnya Yamin (2011:248) menyatakan, “Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar”. Kesulitan belajar dapat dilihat dengan munculnya perilaku seperti suka berbicara dengan kawan saat guru menjelaskan, sering bingung mengerjakan latihan soal, sering tidak masuk sekolah, berkelahi, dan mengusik teman.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:237) faktor-faktor penyebab masalah belajar siswa terdiri dari dua macam, yaitu:

- (a) Faktor intern belajar (aktivitas berasal dari dalam diri siswa) meliputi:
 - (1) Sikap terhadap belajar
 - (2) Motivasi belajar
 - (3) Konsentrasi belajar
 - (4) Mengolah bahan ajar
 - (5) Menyimpan perolehan hasil belajar
 - (6) Menggali hasil belajar yang tersimpan
 - (7) Kemampuan berprestasi
 - (8) Rasa percaya diri siswa
 - (9) Intelegensi dan keberhasilan belajar
 - (10) Obrol cita-cita siswa
- (b) Faktor ekstern belajar (lingkungan luar yang mempengaruhi belajar siswa) program pembelajaran sebagai rekayasa pendidikan guru di sekolah merupakan faktor ekstern belajar yang meliputi:
 - (1) Guru sebagai pembina siswa belajar
 - (2) Prasarana dan sarana pembelajaran
 - (3) Kebijakan penilaian di sekolah

- (4) Lingkungan sosial siswa di sekolah
- (5) Kurikulum sekolah

Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:94), menyatakan bahwa murid yang mengalami kesulitan belajar akan menampilkan gejala-gejala antara lain:

1. Menunjukkan prestasi yang rendah/dibawah rata-rata yang dicapai oleh kelompok kelas.
2. Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Ia berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah.
3. Lambat dalam melakukan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam semua hal, misalnya dalam mengerjakan soal-soal, dalam menyelesaikan tugas-tugas.
4. Menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti: acuh tak acuh, berpura-pura, dusta, dan lain-lain.
5. Menunjukkan tingkah laku yang berlainan. Misalnya, mudah tersinggung, murung, pemarah, bingung, cemberut, kurang gembira, selalu sedih.

Hasil pra riset peneliti di SMK Pembangunan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah standar ketuntasan minimal (KKM), yaitu 17 orang siswa kelas X AK 1. Bertitik tolak pada data yang ada, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Posting Ke Buku Besar di Kelas X AK 1 di SMK Pembangunan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya”. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi posting ke buku besar.

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah “kesulitan belajar siswa pada materi posting ke buku besar di kelas X AK 1 SMK Pembangunan Rasau Jaya Kab. Kubu Raya”. Dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Faktor internal dengan aspek-aspek sebagai berikut:
 - (1) Sikap Terhadap Belajar
 - (2) Motivasi Belajar
 - (3) Konsentrasi Belajar
 - (4) Rasa Percaya Diri Siswa
 - (5) Kebiasaan Belajar
- b. Faktor eksternal dengan aspek-aspek sebagai berikut:
 - (1) Guru sebagai pembina siswa belajar
 - (2) Sarana dan prasarana pembelajaran
 - (3) Lingkungan sosial siswa di sekolah

METODE

Menurut Satori (2009:219) “Pendekatan Kualitatif merupakan suatu paradigma penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara terperinci dan mendalam bentuk narasi”. Sejalan dengan pendapat tersebut Sugiyono (2013:283) mendefinisikan, “Penelitian kualitatif pada

hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dimana dalam penelitian ini yang akan diamati adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa, jadi dengan menggunakan metode tersebut peneliti bermaksud untuk membuat narasi dan menggambarkan fakta-fakta yang ada dalam penelitian yang dituangkan dalam bentuk tulisan mengenai kesulitan belajar kelas X Ak 1 SMK Pembangunan Rasau Jaya Kab. Kubu Raya. Pada penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah SMK Pembangunan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya, yang lokasinya terletak di Jalan Jendral Sudirman No. 32 Rasau Jaya. Sumber data adalah siswa kelas X AK 1 SMK Pembangunan Rasau Jaya Kabupaten Kubu Raya yang mengalami kesulitan belajar pada materi posting ke buku besar yang berjumlah 17 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung dan teknik studi dokmenter. Teknik observasi langsung dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan hal-hal yang tampak pada obyek penelitian yaitu siswa kelas X AK 1 yang mengalami kesulitan belajar, yang jumlahnya sekitar 17 siswa dan guru bidang studi akuntansi. Teknik komunikasi langsung dilakukan dengan cara mewawancarai guru Akuntansi Kelas X AK 1 SMK Pembangunan Rasau Jaya dan para siswa kelas X Ak 1 yang mengalami kesulitan belajar pada materi posting ke buku besar, lalu mendokumentasikan kegiatan penelitian ke dalam bentuk foto atau gambar dari kegiatan proses penelitian. Alat pengumpul data yang digunakan berupa pedoman wawancara, lembar observasi dan kertas kerja dokumentasi.

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh melalui wawancara peneliti menggunakan teknik analisis domain. Lexy J. Moleong (2013:305), mengemukakan bahwa analisis domain dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan berperanserta/wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu (1) mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi, (2) melakukan pemeriksaan secara mendalam terhadap data yang sudah terkumpul, (3) menganalisis data yang sudah terkumpul, (4) membuat kesimpulan berdasarkan data yang sudah terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan hasil observasi dapat diketahui tentang kesulitan belajar siswa pada materi posting ke buku besar di kelas X AK 1 di SMK Pembangunan Rasau Jaya Kab. Kubu Raya. Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di kelas X AK 1 di SMK Pembangunan Rasau Jaya Kab. Kubu Raya, yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor internal. Berikut ini data yang disajikan adalah data hasil observasi tentang analisis kesulitan belajar siswa pada materi posting ke buku besar di kelas X AK 1 di SMK Pembangunan Rasau Jaya Kab. Kubu Raya, sebanyak 2 kali

observasi terhadap 17 orang siswa yang mengalami kesulitan belajar posting ke buku besar. Adapun data skor hasil 2 kali observasi dalam bentuk rekapitulasi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Rekapitulasi Hasil Observasi kesulitan belajar siswa pada materi posting ke buku besar di kelas X AK 1 SMK Pembangunan Rasau Jaya Kab. Kubu Raya.

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Penilaian		Total
		Observasi I	Oservasi II	
A Faktor Internal				
1	Sikap Terhadap Belajar			
	• Siswa ribut pada saat guru memberikan penjelasan di depan kelas	3	3	6
	• Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran siswa bermain dan berbicara dengan teman sebangkunya.	3	3	6
	• Siswa mengerjakan tugas mata pelajaran lain	3	3	6
	• Siswa memperhatikan saat guru memberikan penjelasan di depan kelas	3	3	6
	• Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	2	3	5
2	Motivasi Belajar			
	• Siswa semangat saat belajar materi posting ke buku besar	3	3	6
	• Guru selalu memberikan motivasi saat memulai pelajaran	4	4	8
3	Konsentrasi Belajar			
	• Siswa ribut didalam kelas	2	3	5
	• Siswa terganggu dalam menerima penjelasan guru	3	3	6
	• Siswa Fokus terhadap pelajaran	3	3	6
	• Terlihat tenang saat mengerjakan tugas	3	3	6
	• Fokus terhadap latihan- latihan yang diberikan	2	3	5
4	Rasa percaya diri Siswa			
	• Siswa berani maju didepan kelas mengerjakan soal posting ke buku besar	2	2	4
	• Mengajukan pertanyaan saat pelajaran berlangsung	2	3	5
	• Mengajukan pertanyaan pada saat tidak mengerti	2	2	4
	• Siswa tidak malu apabila mengalami kegagalan dan mampu untuk bangkit lagi menjadi lebih baik	2	2	4
5	Kebiasaan Belajar			

Bersambung

			Sambungan	
	• Siswa datang kesekolah tepat pada waktunya	4	3	7
	• Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu	3	2	5
	• Siswa mengingat materi pelajaran sebelumnya.	2	3	5
B Faktor Eksternal				
1	Guru sebagai pembina siswa belajar			
	• Guru memberikan penjelasan kembali, kepada siswa yang belum mengerti	4	4	8
	• Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah	3	3	6
2	Sarana dan prasarana pembelajaran			
	• Fasilitas yang memadai sehingga membantu proses kelancaran pembelajaran akuntansi khususnya materi posting ke buku besar	4	4	8
3	Lingkungan sosial siswa di sekolah			
	• Hubungan siswa dan guru di sekolah berlangsung baik	4	4	8
	• Hubungan antara siswa disekolah berlangsung baik	4	4	8
Total Skor		70	73	143

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan atas data hasil observasi dan wawancara yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi

Berdasarkan data hasil observasi sebanyak 2 kali yang tercantum dalam data rekapitulasi akan diuraikan sebagai berikut:

a. Hasil observasi yang pertama

$$Skor\ rata-rata = \frac{Total\ Skor}{Jumlah\ Item}$$

$$\frac{70}{24} = 3$$

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang pertama seperti yang terlihat pada tabel 1 bahwa skor rata-rata siswa dalam proses pembelajaran materi posting ke buku besar sebesar 3 dikategorikan kurang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Hasil observasi kedua

$$Skor\ rata-rata = \frac{Total\ Skor}{Jumlah\ Item}$$

$$\frac{73}{24} = 3.04$$

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi yang pertama seperti yang terlihat pada tabel 1 bahwa skor rata-rata siswa dalam proses pembelajaran materi posting ke buku besar sebesar 3 dikategorikan kurang baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Selanjutnya untuk lebih menganalisis dari hasil dua kali observasi diatas, akan dijabarkan secara lebih terperinci tentang indikator/aspek yang tercantum dalam tabel 1 diatas, yaitu sebagai berikut:

(1) Faktor Internal

(a) Sikap Terhadap Belajar

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan ada 5 indikator/aspek yang diamati dengan skor rata-rata 3 dikategorikan kurang baik, ini menunjukkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar di depan kelas, sehingga menyebabkan siswa menjadi sulit untuk memahami materi yang telah guru sampaikan.

(b) Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan ada 2 indikator/aspek yang diamati dengan skor rata-rata 3,5 dikategorikan kurang baik, ini menunjukkan bahwa kurangnya motivasi pada dirinya sendiri dan perhatian yang guru berikan pada saat pelajaran akuntansi khususnya materi posting ke buku besar, siswa tidak memperoleh kepuasan terhadap pelajaran yang diterimanya, akhirnya menyebabkan siswa sulit untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dikelas, dan akhirnya akan berpengaruh terdapat hasil belajar yang akan di perolehnya.

(c) Konsentrasi Belajar

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan ada 5 indikator/aspek yang diamati dengan skor rata-rata 3 dikategorikan kurang baik, konsentrasi belajar yang terganggu yang disebabkan karena adanya sebagian siswa yang tidak serius dalam belajar dan ribut saat guru menjelaskan materi didepan kelas, sehingga mengakibatkan siswa tersebut ketinggalan materi dan tidak paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

(d) Rasa Percaya Diri Siswa

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan ada 4 indikator/aspek yang diamati dengan skor rata-rata 2,1 dikategorikan tidak baik, ini menunjukkan bahwa siswa merasa kurang percaya diri dalam mengerjakan soal-soal posting ke buku besar, sehingga mengakibatkan siswa tersebut menjadi tidak aktif dan tidak paham dalam belajar posting ke buku besar.

(e) Kebiasaan Belajar

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan ada 3 indikator/aspek yang diamati dengan skor rata-rata 3 dikategorikan kurang baik, ini

menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa yang tidak teratur akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman yang kurang dan hasil belajar yang tidak memuaskan. Sehingga siswa tersebut tidak dapat merespon pelajaran dengan baik, proses belajarpun tidak berjalan secara maksimal dan ketika diberi sebuah pertanyaan oleh guru siswa tidak dapat menjawabnya dengan baik.

Berdasarkan tabel 4.1 dan data uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan skor rata-rata faktor internal adalah sebesar 3 dikategorikan kurang baik, dan yang menjadi faktor dominan yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah terletak pada Rasa Percaya Diri Siswa sebesar 2,1 dan dikategorikan tidak baik.

(2) Faktor Eksternal

(a) Guru Sebagai Pembina Siswa Belajar

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan ada 2 indikator/aspek yang diamati dengan skor rata-rata 3,5 dikategorikan kurang baik, ini menunjukkan bahwa pada saat proses belajar mengajar guru sering menyampaikan materi dengan jelas dan selalu memberikan penjelasan kembali kepada siswa yang belum mengerti, walaupun guru sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar, namun guru selalu memberikan perhatian pada siswa yang memberikan respon pada saat proses belajar mengajar berlangsung dengan memberikan pujian dan memotivasi siswa, serta menumbuhkan partisipasi siswa dengan memancing siswa untuk menjawab pertanyaan secara lisan dan membuat siswa yang lain untuk menanggapi jawaban yang telah diberikan.

(b) Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan ada 1 indikator/aspek yang diamati dengan skor rata-rata 4 dikategorikan baik, karena guru bidang studi sudah memanfaatkan sarana dan prasarana dengan baik saat pembelajaran berlangsung, seperti menggunakan media secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran, dimana materi yang dibuat/ditampilkan dalam media sangat menarik dan dapat menarik perhatian siswa dan siswa juga diajak dalam mendemonstrasikan media yang telah dibuat, dengan tujuan untuk lebih mudah dipahami oleh siswa dengan baik.

(c) Lingkungan Sosial Siswa di Sekolah

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan ada 2 indikator/aspek yang diamati dengan skor rata-rata 4 dikategorikan baik, ini berarti hubungan antara siswa disekolah berlangsung dengan baik dan hubungan siswa dengan guru disekolah juga berlangsung dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial siswa disekolah berlangsung dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi, dan 17 siswa yang dijadikan sebagai subyek untuk melakukan wawancara, maka diperoleh hasil dari wawancara.

Ibu Siti Alkoriah S.Pd yang merupakan guru mata pelajaran akuntansi di SMK Pembangunan Rasau Jaya Kabupaten Kubu raya untuk kelas X AK 1 ini mengungkapkan, bahwa pada saat mengajar didepan kelas untuk menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab langsung kepada para siswa agar siswa bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran, ibu juga selalu bertanya kepada siswa tentang materi atau pokok bahasan yang dianggapnya sulit dan biasanya ibu akan mengulang kembali materi yang tidak dipahami oleh siswa tersebut.

Menurut Ibu Siti Alkoriah S.Pd, faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi materi posting ke buku besar adalah ketika siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang baik, hasil belajar yang kurang baik tersebut dikarenakan siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan kurangnya motivasi dari diri siswa itu sendiri karena didalam pelajaran akuntansi khususnya materi posting ke buku besar sangat diperlukan ketelitian dari para siswa. Akan tetapi jika siswa menemukan kesulitan didalam menyelesaikan soal posting ke buku besar, siswa tersebut akan cenderung menyerah bahkan berhenti untuk mengerjakan soal tersebut dan ibu juga menyadari kurangnya motivasi dan perhatian sebagai seorang guru, sehingga mengakibatkan siswa itu menjadi kurang bersemangat didalam proses belajar, dan akhirnya hasil belajarpun menjadi tidak maksimal. Selain itu fasilitas seperti alat hitung yang sebagian siswa tidak memiliki dan kurangnya keseriusan siswa dalam belajar, serta jarang mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan.

Pada saat guru menyampaikan materi didepan kelas guru selalu mengajak siswa untuk meperhatikannya dan setelah selesai barulah memberikan kesempatan kepada mereka untuk mencatat materi yang telah saya sampaikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika siswa mengalami kesulitan didalam memahami materi yang sedang disampaikan dan guru juga membantu siswa jika ada yang mengalami kesulitan didalam mengerjakan soal. Bu Siti Alkoriah juga selalu mengingatkan para siswa untuk mengulang kembali materi yang telah disampaikan dan belajar untuk materi di pertemuan minggu depan, evaluasi dan kesimpulan juga selalu diberikan setelah menyampaikan materi dan memberikan siswa tugas rumah tapi menurut ibu biasanya selalu dikerjakan didalam kelas pada saat jam pelajaran berlangsung karena jika ada siswa yang mengalami kesulitan bisa langsung bertanya dan segera ditangani.

Berdasarkan hasil observasi skor rata-rata sikap terhadap belajar adalah 3 dikategorikan kurang baik dan didukung dengan informasi dari 17 siswa yang dijadikan sebagai subyek untuk wawancara yaitu masih ada sebagian siswa yang menunjukkan sikap terhadap belajar yang kurang baik terbukti dengan masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang guru berikan didepan kelas, siswa

tersebut malah sibuk berbicara dan bermain dengan teman sebangkunya tanpa memperdulikan guru dan ada juga siswa yang mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain. Menurut sebagian siswa karena siswa tersebut kurang begitu tertarik dengan materi yang guru sampaikan, pada saat guru menjelaskan hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, siswa susah untuk berkonsentrasi dan kurang memotivasi diri siswa itu sendiri. Padahal sikap terhadap belajar merupakan faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran, karena selama melakukan proses pembelajaran sikap siswa akan menentukan hasil dari pembelajaran tersebut. Pemahaman siswa yang salah terhadap belajar akan membawa kepada sikap yang salah dalam melakukan pembelajaran. Sikap siswa ini akan mempengaruhinya terhadap tindakan belajar. Sikap yang salah akan membawa siswa mersa tidak peduli dengan belajar lagi. Akibatnya tidak akan terjadi proses belajar yang kondusif dan kurang maksimalnya hasil belajar yang diraihinya nanti.

Kurangnya motivasi belajar pada diri siswa juga akan mempengaruhi terhadap kelancaran dan keberhasilan siswa dalam belajar, untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, siswa harus memiliki motivasi dalam belajar. Kurangnya motivasi dan perhatian yang guru berikan kepada siswa terhadap suatu pelajaran membuat siswa menjadi tidak bersemangat didalam mengikuti pelajaran, terkadang siswa akan sibuk dengan sendirinya seperti bermain dan berbicara dengan siswa lain. Jika pada saat guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang cocok dengan materi yang akan disampaikan mungkin akan membuat siswa menjadi semangat dan tertarik untuk memperhatikan pelajaran. Karena motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu belajar akan menjadi rendah. Oleh karena itu motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus.

Konsentrasi saat belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai nantinya, karena jika siswa tidak konsentrasi saat belajar maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Terbukti pada saat guru menjelaskan masih ada siswa yang tidak memperhatikan dan ribut dikelas sehingga mengganggu konsentrasi belajar siswa yang lainnya. Suasana kelas yang tidak tenang akan membuat siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi yang guru berikan dengan baik, sehingga siswa tidak dapat mengikuti pelajaran secara maksimal, oleh karena itu konsentrasi dalam belajar sangat diperlukan guna kelancaran proses pembelajaran dan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Karena konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian guru perlu melakukan berbagai strategi belajar mengajar dan memperhatikan waktu belajar serta selingan istirahat. Menurut seorang ilmuan ahli psikologis kekuatan belajar seseorang setelah tiga puluh menit telah mengalami penurunan. Ia menyarankan agar guru melakukan istirahat selama beberapa menit. Dengan memberikan selingan istirahat, maka perhatian dan prestasi belajar dapat ditingkatkan.

Rasa percaya diri merupakan pengaruh yang sangat besar terhadap proses belajar karena jika siswa tidak ada rasa percaya diri saat belajar maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan maksimal. Dimiyati dan Mudjiono (2013:245) mengatakan, “Bila rasa tidak percaya diri sangat kuat, maka diduga siswa akan menjadi takut belajar”. Jika siswa percaya diri maka siswa akan lebih semangat, aktif, mudah menerima dan memahami materi pelajaran yang guru sampaikan. Hasil observasi menunjukkan bahwa skor rata-rata rasa percaya diri siswa adalah sebesar 2,1 dikategorikan tidak baik, kemudian dari hasil wawancara siswa mengaku ketika mereka praktik mengerjakan soal posting ke buku besar, mereka jarang sekali maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal praktik yang telah guru berikan, karena mereka merasa ragu, takut salah dan merasa malu dengan jawaban yang mereka miliki, kurang atau tidak percaya diri dalam belajar akan mengakibatkan siswa tersebut tidak aktif dan sulit untuk mengikuti proses pembelajaran dikelas bahkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Karena Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa unjuk prestasi merupakan tahap pembuktian perwujudan diri yang diakui oleh guru dan rekan sejawat siswa. Semakin sering siswa mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik maka rasa percaya dirinya akan meningkat. Dan apabila sebaliknya yang terjadi maka siswa akan merasa lemah percaya dirinya.

Kebiasaan belajar siswa yang tidak teratur juga akan mempengaruhi terhadap kelancaran dan keberhasilan siswa didalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Ada sebagian siswa yang mengaku sering terlambat datang ke sekolah dengan alasan ban sepeda bocor, selain itu ada karena faktor jarak juga menjadi penyebab mengapa mereka sering terlambat datang ke sekolah, dan ada juga karena faktor kesengajaan, siswa sering terlambat pada saat jam masuk kelas setelah istirahat, dengan alasan sering lupa waktu karena jajan dikantin dan keasikan ngobrol dengan teman. Kemudian siswa juga jarang sekali mau mengulang kembali pelajaran yang sudah di dapat dari sekolah, dengan alasan sering merasa mengantuk ketika sudah baca buku dan ada juga karena bermain game. Kebiasaan belajar yang tidak teratur akan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman yang kurang dan hasil belajar yang tidak memuaskan. Sehingga siswa tersebut tidak dapat merespon pelajaran dengan baik, proses belajarpun tidak berjalan secara maksimal.

Guru Sebagai Pembina Siswa Belajar, Guru adalah pengajar yang mendidik . Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik pemuda generasi bangsanya. Siswa mengaku bahwa merasa sudah jelas dengan penjelasan yang diberikan oleh guru, kemudian dalam mengajar guru juga sering menggunakan metode ceramah, namun guru selalu memberikan penjelasan kembali, kepada siswa yang belum mengerti. Sebaiknya guru juga harus bisa memilih metode yang cocok dengan materi yang akan disampaikan, sehingga siswa akan lebih senang dan bersemangat mengikuti proses belajar dengan cara

mengajar guru selain dengan menggunakan metode ceramah, materi yang guru sampaikan akan lebih mudah untuk dipahami oleh siswa.

Lengkapya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik. Siswa mengaku sarana dan prasarana disekolah SMK Pembangunan ini dirasa sudah cukup lengkap, seperti lap komputer, infokus dan internet tersedia disekolah. Siswa juga mengatakan bahwa sarana dan prasarana sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena jika fasilitasnya lengkap siswa lebih mudah untuk belajar dan memahami penjelasan dari guru. Hal ini tidak berarti bahwa lengkapnya sarana dan prasarana menentukan jaminan melakukan proses pembelajaran yang baik. Justru disinilah muncul bagaimana mengolah sarana dan prasarana pembelajaran sehingga tersenggara proses belajar yang berhasil dengan baik.

Tiap siswa dalam lingkungan sosial memiliki kedudukan, peranan dan tanggung jawab sosial tertentu. Dalam kehidupan tersebut terjadi pergaulan seperti hubungan sosial tertentu, seperti terjadi hubungan akrab kerjasama, kerja berkoperasi, berkompetisi, bersaing, konflik atau perkelahian. Siswa mengaku bahwa hubungan siswa dan guru disekolah berlangsung baik dan juga tidak pernah bermasalah dengan siswa saat disekolah.

Dari hasil pembahasan diatas maka yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor internal, karena jika sikap siswa dalam belajar kurang baik, motivasi untuk belajar kurang bahkan tidak ada, konsentrasi belajar siswa yang terganggu, kemudian tidak adanya rasa percaya diri dalam diri siswa, dan ditambah lagi dengan kebiasaan belajar siswa yang tidak teratur akan mempengaruhi proses pembelajaran baik disekolah maupun diluar sekolah menjadi kurang maksimal bahkan mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor internal, bahwa secara keseluruhan skor rata-rata faktor internal adalah sebesar 3 dikategorikan kurang baik, dan yang menjadi faktor dominan yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa adalah terletak pada Rasa Percaya Diri Siswa sebesar 2,1 dan dikategorikan tidak baik. Adapun usaha-usaha yang dilakukan guru mata pelajaran akuntansi untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu menggunakan metode mengajar yang bervariasi, memberikan bimbingan khusus, penugasan, memberikan motivasi serta pendalaman terhadap siswa dengan model pendekatan interaksi antara guru dan siswa, kemudian memberikan kesempatan siswa untuk belajar kelompok agar siswa aktif dalam berfikir khususnya kemampuan dalam memposting ke Buku Besar. Selain itu siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran dikelas, lebih aktif bertanya kepada guru dan sering mengerjakan atau mengulang kembali latihan yang diberikan guru.

Saran

Denagan melihat hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam materi posting ke buku besar yang meliputi faktor internal, maka diharapkan: (1) pendaknya guru terampil mengkondisikan keadaan kelas, berani mencoba dan menggunakan metode mengajar secara bervariasi, tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar, misalnya dengan menggunakan metode tanya jawab, diskusi, latihan dan metode pemberian tugas, yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih baik dan efektif, guru juga harus bisa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, dan hendaknya guru dan orang tua selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dan tidak mudah putus asa, pantang menyerah, sehingga siswa tersebut memiliki rasa percaya diri yang kuat, (2) hendaknya guru akuntansi, wali kelas dan guru BP saling berkoordinasi dan memperhatikan kepada siswa yang cenderung mengalami kesulitan didalam kegiatan belajarnya, (3) hendaknya siswa fokus terhadap penjelasan yang disampaikan guru dan siswa hendaknya bersikap antusias dalam menerima penjelasan guru, siswa lebih aktif bertanya kepada guru dan berani mengeluarkan pendapat, (4) sebaiknya siswa tidak hanya belajar disekolah pada saat jam sekolah saja, tetapi lebih memanfaatkan waktu luang yang ada untuk belajar, mengulangi pelajaran akuntansi khususnya materi posting ke buku besar yang telah disampaikan guru disekolah, siswa juga harus sering latihan dalam memposting ke buku besar, pergi ke perpustakaan atau membantu teman dalam memahami materi pelajaran dan di harapkan juga siswa lebih memahami arti pentingnya suatu pendidikan dan kedisiplinan didalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, (5) hendaknya guru sering memberikan pekerjaan rumah (PR) berkaitan dengan materi yang disampaikan, sehingga secara tidak langsung siswa akan belajar dan mengulang materi tersebut dirumah, (6) hendaknya sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna menunjang kelancaran proses pembelajaran sehingga dapat mencapai efektifitas dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar, (7) hendaknya pihak sekolah lebih cepat dan tepat dalam pengambilan kebijakan untk mengevaluasi siswa serta memberikan dorongan kepada guru agar dapat dengan cepat mengatasi masalah kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi H. Abu dan Spriyono Widodo. (2013). **Psikologi Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). **Belajar & Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2009). **Metodelogi Penelitian Kualitatif**. Bandung: Alfabeta.

- Martinis Yamin. (2011). **Paradigm Baru Pembelajaran**. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Moleong Lexy J. (2013). **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. (2010). **Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus**. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Mulyono Abdurrahman. (2012). **Anak Berkesulitan Belajar**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni V. Wiratna. (2015). **Sistem Akuntansi**. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Slameto. (2013). **Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi**. Jakarta: PT Rineka Cipta.